



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Persepsi Masyarakat Nelayan Suku Bajo Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Pulau Dua Darat Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali

Peneliti : Yuniati

Hari/ Tanggal : / / 2018

Informan : Kepala Desa Pulau Dua Darat Kec. Bungku selatan Kab. Morowali

Tempat : Desa Pulau Dua Darat Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali

1. Bagaimana keadaan masyarakat nelayan suku Bajo di Desa PDD?
2. Apa saja mata pencaharian masyarakat nelayan suku Bajo di Desa PDD?
3. Bagaimana perekonomian masyarakat nelayan suku Bajo di Desa PDD ?
4. Apakah setiap pendapatan melaut mencukupi kebutuhan pokoknya dalam sehari ?
5. Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat nelayan suku Bajo di Desa PDD?
6. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang pendidikan anak di wilayah ini pentingkah?
7. Apakah dengan terbatasnya sarana dan prasarana sekolah menjadi hambatan pendidikan anak?
8. Bagaimana cara Bapak memberikan motivasi kepada anak tentang pentingnya pendidikan itu?
9. Apakah dengan motivasi dan nasehat, anak memiliki kemauan untuk menempuh pendidikan lagi?
10. Apakah Bapak sering memotivasi anak tentang pentingnya pendidikan! Seperti apa motivasinya?
11. Apakah pemerintah sudah memberikan bantuan kepada masyarakat! Dalam hal ini berupa (KIP)?
12. Bagaimana dengan keadaan Guru yang ada di Desa ini? Apakah sudah mampu memotivasi anak untuk menempuh pendidikan atau seperti apa!
13. Apakah keterbatasan ekonomi orang tua mempengaruhi pendidikan anak?

PEDOMAN WAWANCARA

Persepsi Masyarakat Nelayan Suku Bajo Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Pulau Dua Darat Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali

Peneliti : Yuniati

Hari/ Tanggal : 28 / 1 / 2018

Informan : Anak Nelayan

Tempat : Desa Pulau Dua Darat Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali

1. Apakah anda bekerja! Apa pekerjaan Anda?
2. Menurut anda? Apakah pendidikan itu penting/ tidak?
3. Apakah anda memiliki kemauan untuk melanjutkan pendidikan?
4. Apakah orang tua sering memberikan motivasi/perhatian kepada anda tentang pentingnya pendidikan?
5. Seperti apa motivasi yang diberikan oleh Bapak anda ?
6. Apakah anda sadar bahwa pendidikan itu penting?
7. Apakah dengan terbatasnya sarana pendidikan menjadi hambatan bagi anda?
8. Apa saja kebijakan pemerintah yang sudah berlaku di Desa ini ?
9. Apakah anda mendapat Kartu Indonesia Pintar (KIP) ?
10. Apakah keterbatasan ekonomi orang tua mempengaruhi pendidikan Anda?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

PEDOMAN WAWANCARA

Persepsi Masyarakat Nelayan Suku Bajo Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Pulau Dua Darat Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali

Peneliti : Yuniati

Hari/ Tanggal : 29/ 1 / 2018

Informan : Nelayan Suku Bajo

Tempat : Desa Pulau Dua Darat Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali

1. Apakah anda/Bapak sudah lama bekerja? Apa saja pekerjaan Bapak?
2. Bagaimana dengan sistem kerja anda! Apakah sebutan penuh anda bekerja/melaut?
3. Berapakah penghasilan Bapak setiap kali melaut?
4. Dari hasil melaut apakah sudah mencukupi dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga Bapak?
5. Menurut Bapak, Pendidikan itu penting?
6. Apakah pendidikan anak di wilayah ini cukup baik?
7. Bagaimana pendapat Bapak tentang pendidikan anak yang ada di Desa ini?
8. Apakah anak memiliki kemauan? Untuk menempuh/melanjutkan pendidikan?
9. Seperti apa kemauan anak Bapak?
10. Seperti apa perhatian Bapak/Ibu terhadap pendidikan anak?
11. Apakah keterbatasan sarana pendidikan menjadi hambatan bagi pendidikan anak?
12. Bagaimana dengan kebijakan pemerintahan di Desa ini! Apakah sudah ada bantuan berupa (KIP) / Kartu Indonesia Pintar, atau bantuan lainnya?
13. Apakah Bapak sering memberikan motivasi kepada anak tentang pentingnya pendidikan?
14. Apakah masyarakat dapat memberikan dukungan pada pendidikan di wilayah ini?
15. Apakah keterbatasan Guru menjadi hambatan terhadap pendidikan anak?

Deskripsi Hasil Wawancara Persepsi Masyarakat Nelayan Suku Bajo Terhadap Anak Di Desa Pulau Dua Darat

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang pendidikan anak di wilayah ini pentingkah?

Jawab:

- a. Takyuddin (Kepala Desa), *Wawancara*, Tanggal 07 Februari 2018

Pendidikan itu sangat penting karena dapat mengubah derajat kita menjadi lebih baik, dengan pendidikan kita dapat mengetahui dan mengikuti perkembangan zaman. Makna pendidikan sangat penting bagi anak karena anak akan mengalami kebodohan tanpa mengikuti proses pendidikan. Oleh karena itu, semua elemen masyarakat harus berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan anak dengan cara memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan bagi anak.

2. Bagaimana perekonomian masyarakat nelayan suku Bajo di Desa PDD ?

Keadaan ekonomi di Desa pulau dua darat masih dalam taraf hidup miskin, mengapa demikian karena untuk memenuhi kebutuhan saja tidak cukup. Nanti kalau mendapat hasil laut baru dihitung kemudian dipotong hutang dan seterusnya seperti itu. Jadi masyarakat disini masih dibawah taraf hidup kemiskinan.

3. Menurut Bapak, Pendidikan itu penting?

Jawab:

- b. Roma Yosep (Masyarakat Nelayan), *Wawancara* 22 Januari 2018

Pendidikan itu adalah jendela dunia untuk masa depan seseorang sehingga pendidikan itu harus diprioritaskan, dengan berpendidikan kita dapat meraih

cita-cita, dapat membuat kita bisa menguasai dunia, dan menjadi contoh ditengah-tengah masyarakat, sehingga pendidikan sangat bermakna bagi perkembangan dan pertumbuhan anak agar dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya maupun masyarakat disekitarnya.

4. Seperti apa perhatian Bapak/Ibu terhadap pendidikan anak?

kondisi di Desa ini, masyarakat pada umumnya bermasa bodoh dalam memberikan perhatian atau partisipasi terhadap pendidikan anak (pendidikan formal), karena semua masyarakat di Desa ini bermata pencaharian sebagai nelayan, yang kesehariannya hanya disibukkan dengan mencari ikan dilaut dan merupakan mata pencaharian utama di Desa Pulau Dua Darat, sehingga kurangnya terjalin kerjasama yang baik dalam meningkatkan pendidikan anak.

5. Apakah Bapak sering memberikan motivasi kepada anak tentang pentingnya pendidikan?

bukan hanya anak yang sadar akan pendidikan, tetapi orang tua juga harus memiliki kesadaran. Jika saya melihat kesadaran orang tua di Desa ini masih sangat kurang tentang pentingnya pendidikan.

6. Apakah anda/Bapak sudah lama bekerja? Apa saja pekerjaan Bapak?

Pekerjaan saya bervariasi tergantung musim dan kondisi alam, jika musim air laut surut (musim barat) dimanfaatkan untuk memukat (menjaring) cumi-cumi, menangkap gurita dengan alat yang dibuat dari potongan kayu dari pohon nangka yang dibentuk seperti gurita dan keping. Kemudian dari bulan januari sampai April dimanfaatkan untuk memancing ikan

dengan menggunakan alat penangkap ikan (Rawe), April sampai september dimanfaatkan untuk memancing ikan tengiri, dengan menggunakan alat penangkap ikan (pancing). Semuanya tergantung dari rejeki sekarang ini musim gurita jadi kalau melaut biasa 2-3 ekor paling harganya Rp 50.000-Rp.55.000, dipotong bensin, rokok, bahkan tidak cukup untuk kebutuhan lainnya.

7. Bagaimana pendapat Bapak tentang pendidikan anak yang ada di Desa ini?
c. Tahang (Orang Tua Anak), Wawancara Tanggal 31 Januari 2018

Jawab:

Anak-anak di Desa ini mempunyai semangat terhadap pendidikan hanya situasi dan kondisi yang tidak mendukung serta keterbatasan sarana dan prasarana menyebabkan mereka tidak dapat bersekolah dengan baik apalagi melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi, hal ini dikarenakan pengaruh lingkungan serta terlalu dininya anak-anak memperoleh uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

8. Apakah anda/Bapak sudah lama bekerja? Apa saja pekerjaan Bapak?

Saya sudah cukup lama bekerja, pekerjaan yang saya tekuni adalah nelayan, seperti memancing ikan, menangkap gurita. Kadang banyak hasil laut kadang juga tidak ada. Bahkan biasa pulang dengan tangan kosong. Hasil dari melaut tidak menentu.

9. Menurut Bapak, apakah Pendidikan itu penting?

d. Yunus Orang Tua Anak (SR), Wawancara Desa Tanggal 09 Februari 2018.

Jawab:

Pendidikan ma wilayah itu ngindas penting na baka ngita jumlah anana, ma wajib di pasikola relatif langa. Namun karena kurahna pamahamang atoa baka anana, dalam memahamai pendidikan ditambangang ampa baka kondisi panummuang atoana baka pengaruh lingkunganna. Sehingga jarak maantara masyarakat ma wilayah itu ada, namasikola ana, na baka pribadi ana, na ma itu lebih mene mamia kallumang madilao, je. Llaw itu pendidikan ma Desa itu suda diperhatikanne ele masyarakat bahkan ele atoa ana, karena nia ne sikola ma Desa itu karena dulu missa mina sikola. Walaupun sampai llaw itu nggai mina para mamelanjutkan sikola na ka perguruan tinggi atau kuliah baka para anana, ma putus sekolah. (Pendidikan di wilayah ini memang penting dengan melihat jumlah anak-anak yang wajib di sekolahkan relatif tinggi. Namun karena minimnya pemahaman orang tua serta anak-anak dalam memahami pendidikan di tambah lagi dengan kondisi ekonomi orang tua dan pengaruh lingkungan. Sehingga jarang diantara masyarakat di tempat ini yang mau menyekolahkan anaknya dan pribadi anak-anak di sini lebih memilih mencari nafkah di laut saja. Saat ini pendidikan di Desa ini sudah di perhatikan oleh masyarakat bahkan oleh orang tua anak karena sudah ada sekolah di Desa ini kalau dulu belum ada sekolah. Walaupun sampai hari

ini belum banyak yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi (kuliah) dan banyak anak yang putus sekolah).

10. Apakah menurut bapak pendidikan itu penting?

e. Ami Orang Tua Anak (SR), Wawancara Tanggal 10 Februari 2018

Menurut aku sikola iru ngindas pentingna kalau anana, ta nia pendidikanna, nantina nia mamunang kita pamatilla, kakami manggai ngatonang ai-ai itu. Jadi pangalamang baka pendidikan iru harus dakau jalang, daha rua kami itu sanang panagalamang kami para tapi pendidikan kami kurah. (menurut saya sekolah itu memang sangat penting karena kalau anak-anak kita telah memiliki pendidikan, nantinya ada yang memberikan penerangan kepada kami yang tidak tahu apa-apa ini. Jadi pengalaman dengan pendidikan itu harus satu jalan, jangan seperti kami ini kasihan pengalaman kami banyak tapi pendidikan kami kurang).

11. Seperti apa perhatian Bapak/Ibu terhadap pendidikan anak?

f. Sunar (Masyarakat Nelayan), Wawancara, 07 Februari 2018

Jawab:

Perhatian orang tua sangat perlu karena pendidikan pertama dibentuk dalam keluarga, tetapi kenyataan yang terjadi di Desa ini adalah, kesibukan orang tua menyebabkan hilangnya perhatian yang seharusnya diberikan kepada anak, orang tua sibuk dengan akitivitasnya sehari-hari yaitu mencari nafkah, sehingga waktu untuk anak dan keluarga sangat kurang apalagi memberikan perhatian yang lebih bagi anak.

12. Berapakah penghasilan Bapak setiap kali melaut?

Pendapatan dari hasil melaut kadang ada kadang tidak ada (*minus*) tergantung rezeki. Bahkan dari hasil melaut belum bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

13. Bagaimana dengan kebijakan pemerintahan di Desa ini! Apakah sudah ada bantuan berupa (KIP) / Kartu Indonesia Pintar, atau bantuan lainnya?

Untuk bantuan di sekolah ini belum ada, jika saya perhatikan di sekolah lain rata-rata siswanya mendapatkan bantuan KIP (Kartu Indonesia Pintar) sementara itu program pemerintah sudah berlangsung lama. Seharusnya siswa di sini juga di berikan bantuan, bahkan program ini sudah berjalan lama, tetapi kenyataannya di Desa ini khususnya SD satu siswa pun belum mendapatkan.

14. Seperti apa perhatian Bapak/Ibu terhadap pendidikan anak?

g. Buharlin (Masyarakat Nelayan), Wawancara Tanggal 28 Januari 2018

Jawab:

Rendahnya tingkat pendidikan anak di Desa ini, khususnya pendidikan formal dapat dipengaruhi oleh perhatian orang tua kepada anak-anaknya dalam keluarga karena orang tualah yang dapat memberikan pendidikan awal bagi anak, sehingga anak dapat berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya. Pendidikan anak akan berhasil apabila mendapatkan dukungan dan dorongan dari orang tua karena perhatian tersebut dapat memberikan semangat bagi anak.

15. Apakah masyarakat dapat memberikan dukungan pada pendidikan di wilayah ini?

Pendidikan yang ada di desa ini, sangat memprihatinkan karena orang tua, tokoh masyarakat yang ada di Desa ini tidak saling mempengaruhi satu sama lain, tidak memberikan dukungan ke arah yang positif dikarenakan kesibukan dalam mencari nafkah, jadi partisipasi kepada anak-anak tentang pentingnya pendidikan masih sangat kurang, sehingga menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan anak di Desa ini.

16. Berapakah penghasilan Bapak setiap kali melaut?

Penghasilan perhari ketika melaut biasanya Rp 50.000 sampai Rp.100.000 dari hasil tersebut tidak menentu dan kebutuhan pokok juga tidak mencukupi.

17. Apakah anda/Bapak sudah lama bekerja? Apa saja pekerjaan Bapak?

h. Romansyah (Orang Tua Anak), Wawancara Tanggal 31 Januari 2018

Jawab:

Saya sudah cukup lama bekerja, pekerjaan yang saya tekuni adalah nelayan, seperti memancing ikan, menangkap gurita. Kadang banyak hasil laut kadang juga tidak ada. Bahkan biasa pulang dengan tangan kosong. Hasil dari melaut tidak menentu.

18. Berapakah penghasilan Bapak setiap kali melaut?

Penghasilan perhari ketika melaut biasanya kalau ada rejeki biasa dapat Rp. 50.000 sampai Rp. 200.000, hasil tersebut hanya untuk membayar kebutuhan nelayan (bensin, pancing dan rokok), adapun sisanya untuk kebutuhan sehari-hari bahkan tidak mencukupi, sebenarnya pekerjaan

nelayan tergantung dari rejeki saja, jika melaut banyak rejeki ya alhamdulillah, kadang juga pulang dengan tangan kosong.

19. Seperti apa perhatian Bapak/Ibu terhadap pendidikan anak?

i. Nurung (Masyarakat Nelayan), Wawancara tanggal 17 Januari 2018

Jawab:

Dengan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dapat mencegah rendahnya tingkat pendidikan anak karena dengan peran dan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sangat diperlukan agar anak menjadi generasi yang bermanfaat bagi negara dan khususnya bagi orang tuanya.

20. Apakah masyarakat dapat memberikan dukungan pada pendidikan di wilayah ini?

Untuk meningkatkan kerjasama pada tiap elemen masyarakat, dilakukan dengan cara, mengadakan pertemuan atau rapat, gotong royong, yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan serta partisipasi masyarakat baik secara fisik maupun materi, hal ini dapat menumbuhkan kebersamaan serta kerjasama yang baik antara masyarakat. Dengan demikian, apabila masyarakat sudah menganggap bahwa pendidikan sangat penting niscaya mereka (masyarakat) memberikan perhatian dan motivasi kepada anak-anak mereka untuk menuntut ilmu pengetahuan.

21. Menurut anda? Apakah pendidikan itu penting/ tidak?

j. Risma (Anak Nelayan), Wawancara Tanggal 09 Februari 2018

Jawab:

tanpa pendidikan atau bersekolah kita juga bisa mendapatkan penghasilan bersekolah juga pasti akan mencari nafkah (uang).

22. Apakah orang tua sering memberikan motivasi/perhatian kepada anda tentang pentingnya pendidikan?

k. Resta, (Anak Nelayan), Wawancara Tanggal 31 Januari 2018

Orang tua saya sibuk dengan pekerjaannya sehari-hari sehingga kami jarang diberikan perhatian yang lebih, karena orang tua sibuk mencari nafkah.

23. Apakah anda mendapat Kartu Indonesia Pintar (KIP)?

selama saya sekolah belum pernah mendapatkan bantuan baik dari sekolah maupun dari pemerintah.

24. Apakah anda sadar bahwa pendidikan itu penting?

l. Cinta, (Anak Nelayan), Wawancara Tanggal 2 Januari 2018

Jawab:

Pendidikan memang penting bagi kita, tetapi orang tua masih kurang kesadarannya, bahkan orang tua beralasan tidak cukup untuk membiayai sekolah kami karena kebutuhan hidup semakin hari semakin meningkat.

25. Apakah anda sadar bahwa pendidikan itu penting?

m. Nur Ilfa (Anak Nelayan), Wawancara Tanggal 08 Februari 2018.

Jawab:

Iya penting, tetapi orang tua masih kurang menyadari tentang pentingnya pendidikan kita memiliki ilmu pengetahuan yang luas untuk masa depan, orang tua haruslah sadar bahwa pendidikan adalah modal utama bagi anak-

anak dan pada umumnya bagi generasi bangsa ini. Kesadaran orang tua yang terjadi di Desa Pulau Dua Darat hanya diprioritaskan untuk pencaharian nafkah semata dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. orang tua sibuk dengan tugasnya sebagai kepala keluarga dan ibu rumah tangga dalam hal mencari nafkah dilaut dari pagi sampai sore, jadi waktu untuk bersama anak-anak dirumah sangat kurang bahkan tidak ada.



Dokumentasi Tanggal 23 Januari 2018



Gambar 1. Desa Pulau Dua Darat Kec. Bungku Selatan



Gambar 2. Pantai Tempat Nelayan Mencari Ikan



Gambar 3. Tempat Parkir Perahu (Lepa) di Saat Tidak Melaut

Dokumentasi Tanggal 28 Januari 2018



Gambar 4. Proses Pemasakan dan Pemanggang Teripang Hasil Melaut



Gambar 5. Proses Penjemuran Teripang Hasil Melaut



Gambar 6. Ikan , Cumi Besar dan Gurita Hasil Melaut

Dokumentasi Tanggal 08 Februari 2018



Wawancara dengan Kepala Desa
dan Nalayan di Rumah, Desa
Pulau Dua Darat



Dokumentasi Tanggal 25 Januari 2018



Wawancara dengan Nalayan di Rumah,
Desa Pulau Dua Darat



Dokumentasi Tanggal 29 Januari 2018



Wawancara dengan salah satu nelayan
Suku Bajo di Desa Pulau Dua Darat



Dokumentasi Tanggal 15 Januari 2018



Wawancara dengan para anak Nelayan
Suku Bajo di Desa Pulau Dua Darat



Dokumentasi Tanggal 16 Februari 2018



Wawancara dengan salah seorang anak nelayan Suku Bajo di Desa Pulau Dua darat

Dokumentasi Tanggal 17 Februari 2018



Alat penangkap Gurita (gagara)

Di Desa Pulau Dua Darat



Alat penangkap Ikan (Rurua,)

Di Desa Pulau Dua Darat



Kantor Desa Pulau Dua Laut



Polindes Desa Pulau Dua



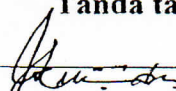

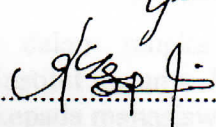
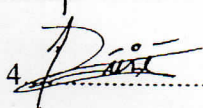
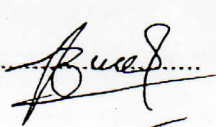
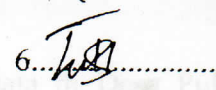
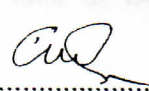
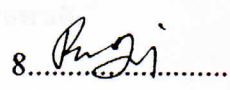
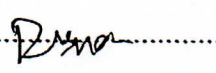

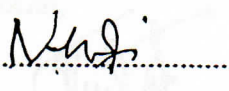
Masjid Desa Pulau Dua Darat



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Daftar Nama-nama Informan Masyarakat Nelayan Suku Bajo di Desa Pulau

Dua Darat Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali

No	Nama	Pekerjaan/ Jabatan	Tanda tangan
1.	Takyuddin	Kepala Desa	1. 
2.	Sunar	Nelayan	2. 
3.	Roma Yosep	Nelayan	3. 
4.	Romansyah	Nelayan	4. 
5.	Buharlin	Nelayan	5. 
6.	Tahang	Nelayan	6. 
7.	Cinta	Anak Nelayan	7. 
8.	Resta	Anak Nelayan	8. 
9.	Risma	Anak Nelayan	9. 
10.	Nurung	Anak Nelayan	10. 
11.	Nur ilfa Amin	Anak Nelayan	11. 



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 1220/In.23/ FATIK/TL.00/05/2017
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : **Izin Penelitian**

Kendari, 29 Mei 2017

K e p a d a
Yth. Kepala Balitbang
Provinsi Sulawesi Tenggara
Di,-
Kendari,

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Yuniati**
NIM : 13010101039
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Dr. H. Pairin, M.A


Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Desa Pulau Dua Darat Kecamatan Bungku Selatan dengan judul skripsi:

“Persepsi Masyarakat Nelayan Suku Bajo Terhadap Pendidikan Anak di Desa Pulau Dua Darat Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali.”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,


Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag
NIP. 196312231991022003

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonoho, Telp. (0401) Kendari 93231.

Kendari, 5 Juni 2017

Nomor : 070/2304/Balitbang/2017
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Gubernur Sulawesi Tengah
Cq. Kepala balitbang Prov. Sulsel
di-

PALU

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor :
1220/ln.23/FATIK/TL.00/05/2017 Tanggal 29 Mei 2017 perihal tersebut diatas,
Mahasiswa di bawah ini :

Nama : YUNIATI
NIM : 13010101039
Prog. Studi : S1 Pend. Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi : Desa Pulau Dua Darat Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Penagambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN SUKU BAJO TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI DESA PULAU DUA DARAT KEC. BUNGKU SELATAN KAB. MOROWALI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Juni 2017 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan penelitian dan pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA,

I. SUKANTO TODING, MSP, MA

Pembina Utama Muda, Gol. IV/c

Nip. 19680720 199301 1 003

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara di Kendari;
2. Bupati Morowali di Tempat;
3. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
5. Kepala Badan Kesbang Kab. Morowali di Tempat;
6. Camat Bungku Selatan di Tempat;
7. Kepala Desa Pulau Dua Darat di Tempat;



PEMERINTAH KABUPATEN MOROWALI
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
DESA PULAU DUA DARAT
KECAMATAN BUNGKU SELATAN

Alamat: Desa Pulau Dua Darat Kec. Bungku Selatan kode pos 94673

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 141 / 10028 / - / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Pulau Dua Darat Kecamatan

Bungku Selatan Kabupaten Morowali menerangkan bahwa:

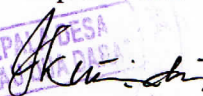
Nama : YUNIATI
Nim : 13010101039
Program / Semester : Strata Satu (1) / Ganjil
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Pulau Dua Darat Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dari tanggal 23 Januari 2018 s/d 17 Februari 2018 dengan judul “ **Persepsi Masyarakat Nelayan Suku Bajo Terhadap Pendidikan Anak di Desa Pulau Dua Darat Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Dua Darat, 17 Februari 2018

Kepala Desa


TAKYUDDIN

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

A. Identitas Diri

Nama : Yuniati
Nim : 13010101039
Tempat, tanggal lahir : Lalemo, 04-06-1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
Fakultas/Prodi : FATIK/PAI
Alamat : Desa Lalemo (Dusun V Baya Laut) Kec. Bungku
Sealatan Kab. Morowali
No Hp : 082296618549

B. Data Keluarga

1. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Aris
 - b. Ibu : Ntie,
2. Nama-nama Saudara Kandung:
 - a. Amisrin
 - b. Sitti
 - c. Asnarti
 - d. Agus salim

C. Riwayat Pendidikan

- a. SD/MI : SD Negeri 1 Lalemo tahun 2000-2005
- b. SMP/MTs : SMP Negeri 1 Bungku Selatan tahun 2006-2008
- c. SMA/MA : SMA Negeri 1 Kapoiala tahun 2011-2013
- d. S1 : IAIN Kendari tahun 2013-2018

Kendari, 14 Agustus 2018 M

YUNIATI
13010101039



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

القرآن الحكيم